**ABSTRAK**

Nama : Hafizhullah

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Judul : Analisis Wacana Pidato Umar bin Khattab Setelah Dibaiat

 Menjadi Khalifah Kedua

Penelitian ini adalah penelitian kualitataf dengan pendekatan analisis wacana yang mengaplikasikan teori stilistika dari Renkema (2004) dan Muzakki (2009) serta fungsi persuasif wacana. Data penelitian ini berupa kata, frase, kalimat dan paragraf pada wacana pidato. Fokus penelitian ini adalah analisis pada aspek nonverbal teks pidato Umar bin Khattab yang dititikberatkan pada analisis aspek *ikhtiyar al-alfaz* (preferensi leksikon), *ikhtiyar al-jumlah* (preferensi kalimat), dan aspek penggunaan bahasa. Penelitian ini memiliki dua tujuan, pertama mengidentifikasi berbagai bentuk aspek stilistika yang digunakan dalam pidato Umar bin Khattab, kedua menjelaskan fungsi fitur stilistika yang digunakan dalam pidato Umar bin Khattab.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pidato Umar bin Khattab memiliki beberapa seperangkat alat stilistik yang berperan dalam melakukan fungsi persuasif. Seperangkat alat stilistik yang berperan dalam melakukan persuasi adalah leksikon (*dhamir*, *addad,* dan *muqtada al-hal*), sintaksis (penggunaan kalimat aktif, pengulangan kalimat, struktur kalimat *ismiyah,*  *fi’liyah*, *khabariyah,* dan *insya’iyah*), dan penggunaan bahasa (pertanyaan tanpa jawaban, analogi antara situasi terdahulu dan baru saja muncul, *nahyi,* *simile* atau *tasybih mursal*, metafora atau *tasybih baligh,* dan *muqabalah*). Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa persuasi yang dilakukan Umar bin Khattab melalui pidatonya adalah persuasi yang mengedepankan unsur *force* (kekuatan), *directnes* (keterusterangan), dan *interest* (ketertarikan).

Kata Kunci:

*Analisis Wacana, Stilistika, Persuasif, Pidato, Umar bin Khattab*